

# Derajat Hadits

## Puasa TARWIYAH

Ustadz Abdul Hakim bin Amir Abdat حفظه الله

Publication : 1436 H\_2015 M

### Shahih dan Dha'if Hadits Puasa Enam Hari Bulan Syawwal

Sumber : [www.almanhaj.or.id](http://www.almanhaj.or.id) yang menyalinnya dari buku **Al-Masaa'il**  
(Masalah-masalah Agama) Jilid 2, Penulis Ustadz Abdul Hakim bin Amir Abdat,  
Penerbit Darul Qalam-Jakarta, Cetakan I, Th. 1423H/2002M

Sub Judul kecuali 'Kesimpulan' adalah dari kami  
e-Book ini didownload dari [www.ibnumajjah.com](http://www.ibnumajjah.com)

## TEKS DAN SANAD HADITS

Sudah terlalu sering saya ditanya tentang puasa pada hari *tarwiyah* (tanggal delapan Dzulhijjah) yang biasa diamalkan oleh umumnya kaum muslimin. Mereka berpuasa selama dua hari yaitu pada tanggal delapan dan sembilan Dzulhijjah (hari Arafah). Dan selalu pertanyaan itu saya jawab: Saya tidak tahu! Karena memang saya belum mendapatkan haditsnya yang mereka jadikan sandaran untuk berpuasa pada hari tarwiyah tersebut.

*Alhamdulillah*, pada hari ini (3 Agustus 1987) saya telah menemukan haditsnya yang lafadznya sebagai berikut.

صَوْمُ يَوْمِ التَّرْوِيَةِ كَفَّارَةٌ سَنَةٍ، وَصَوْمُ يَوْمِ عَرَفَةَ كَفَّارَةٌ سَنَتَيْنِ

“Puasa pada hari tarwiyah menghapuskan (dosa) satu tahun, dan puasa pada hari Arafah menghapuskan (dosa) dua tahun”.

Diriwayatkan oleh Imam Dailami di kitabnya *Musnad Firdaus* (2/248) dari jalan:

1. Abu Syaikh dari :
2. Ali bin Ali Al-Himyari dari :
3. Kalbiy dari :

4. Abi Shaalih dari :
5. Ibnu Abbas *marfu'* (yaitu sanadnya sampai kepada Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam*)

## **DERAJAT HADITS**

Saya berkata : Hadits ini derajatnya **maudlu'** [Palsu]

Sanad hadits ini mempunyai dua penyakit.

### **Pertama:**

Kalbiy (no. 3) yang namanya : Muhammad bin Saaib Al-Kalbiy. Dia ini seorang rawi pendusta. Dia pernah mengatakan kepada Sufyan Ats-Tsauri *rahimahullah*, "Apa-apa hadits yang engkau dengar dariku dari jalan Abi Shaalih dari Ibnu Abbas, maka hadits ini dusta" (Sedangkan hadits di atas Kalbiy meriwayatkan dari jalan Abi Shaalih dari Ibnu Abbas).

Imam Hakim *rahimahullah* berkata : "Ia meriwayatkan dari Abi Shaalih hadits-hadits yang *maudlu'* (palsu)" Tentang Kalbiy ini dapatlah dibaca lebih lanjut di kitab-kitab *Jarh Wat Ta'dil* sebagai berikut:

1. *At-Taqrib* 2/163 oleh Al-Hafidz Ibnu Hajar
2. *Adl-Dlu'afaa* 2/253, 254, 255, 256 oleh Imam Ibnu Hibban

3. *Adl-Dlu'afaa wal Matruukin* no. 467 oleh Imam Daruquthni
4. *Al-Jarh Wat Ta'dil* 7/721 oleh Imam Ibnu Abi Hatim
5. *Tahdzibut Tahdzib* 9/5178 oleh Al-Hafidz Ibnu Hajar

## **Kedua:**

Ali bin Ali Al-Himyari (no. 2) adalah seorang rawi yang *majhul* (tidak dikenal).

## **KESIMPULAN**

1. Puasa pada hari *tarwiyah* (8 Dzulhijjah) adalah hukumnya bid'ah.<sup>1</sup> Karena hadits yang mereka jadikan sandaran adalah hadits palsu/*maudlu'* yang sama sekali tidak boleh dibuat sebagai dalil. Jangankan dijadikan dalil, bahkan

---

<sup>1</sup> Hanyasaja bila berpuasa di sembilan hari awal Dzulhijjah tanpa mengkhususkan hari tarwiyah, maka ia adalah sunnah, sebagaimana perkataan Ummul Mu'minin Hafsoh *radhiyallahu 'anha*:

أَنَّ النَّبِيَّ كَانَ يَصُومُ يَوْمَ عَاشُورَاءَ وَتِسْعًا مِنْ ذِي الْحِجَّةِ وَثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنَ الشَّهْرِ

Adalah nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam* puasa Asyura, **sembilan hari pertama bulan Dzulhijjah**, dan tiga hari pada setiap bulan. (HR. Nasai 2372, Ahmad 5/271, Baihaqi 4/284. Dishahihkan oleh al-Albani dalam *Shahih Abu Dawud* 2106).

Lihat eBook [Ensiklopedi Amalan Setiap Bulan](#) pada Bab Ensiklopedi Amalan Bulan Dzulhijjah. Ibnu Majjah

membawakan hadits *maudlu'* bukan dengan maksud menerangkan kepalsuannya kepada umat, adalah hukumnya haram dengan kesepakatan para ulama.

2. Puasa pada hari Arafah (tanggal 9 Dzulhijjah) adalah hukumnya sunat sebagaimana sabda Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam* di bawah ini.

صِيَامُ يَوْمِ عَرَفَةَ أَحْتَسِبُ عَلَى اللَّهِ أَنْ يُكَفِّرَ السَّنَةَ الَّتِي قَبْلَهُ وَالسَّنَةَ الَّتِي

بَعْدَهُ، وَصِيَامُ يَوْمِ عَاشُورَاءَ أَحْتَسِبُ عَلَى اللَّهِ أَنْ يُكَفِّرَ السَّنَةَ الَّتِي قَبْلَهُ

"... Dan puasa pada hari Arafah –aku mengharap dari Allah- menghapuskan (dosa) satu tahun yang telah lalu dan satu tahun yang akan datang. Dan puasa pada hari 'Asyura' (tanggal 10 Muharram) –aku mengharap dari Allah menghapuskan (dosa) satu tahun yang telah lalu". [Shahih riwayat Imam Muslim (3/168), Abu Dawud (no. 2425), Ahmad (5/297, 308, 311), Baihaqi (4/286) dan lain-lain]

Kata ulama : Dosa-dosa yang dihapuskan di sini adalah dosa-dosa yang kecil. *Wallahu a'lam![]*